

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG**

Sejalan dengan adanya berkembangnya literasi dan interaksi sosial yang dilakukan oleh khalayak masyarakat melalui sebuah internet bersamaan dengan perkembangan media yaitu pada media online saat ini bisa dikatakan melesat cepat berkali-kali lipat. Laju internet pada era ini sudah menjadi sebuah kebutuhan pokok bagi tiap orang, akses sumber informasi yang begitu cepat dan sangat mudah dapat di akses bahkan hanya dengan sekali pencet. Berbicara tentang media tentunya mempunyai beberapa pengaruh kepada khalayak salah satunya yaitu pengaruh untuk membentuk pola pikir dan sebuah opini pada masyarakat melalui berita yang tersaji, membangun sebuah keyakinan serta sikap dan perilaku seorang komunikan karena media online bisa dikatakan lebih uptodate dalam penyebaran sumber informasi kepada khalayak masyarakat, penggunaannya yang begitu mudah dan sangat cepat dan tidak perlu berpindah tempat untuk dapat mengaksesnya. Didalam berita online sering dijumpai ada beberapa kasus yang saat ini sedang viral serta menghangat dan menjadi sebuah bahan perbincangan oleh khalayak masyarakat, walaupun dengan hal ini mempunyai segi negatif yang termuat didalam berita selain dari segi positif nya.

Media online ialah sebuah frekuensi komunikasi informasi yang tersajikan secara online oleh situs website, yang aksesnya dengan

memerlukan koneksi internet. Media online sendiri memiliki banyak sekali sisi kelebihanannya, salah satunya yaitu kecepatan dalam penyampaian sebuah informasi berita bahkan bisa lebih cepat dari media lain terdahulunya. Pada zaman dahulu masyarakat untuk dapat memperoleh dan mengkonsumsi sebuah berita dengan melalui surat kabar atau koran, dan semakin berkembangnya teknologi yang begitu cepat di zaman saat ini surat kabar atau koran mulai dianggap kurang efisien dan sedikit dari pembaca mulai meninggalkan surat kabar koran tersebut dan beralih pada media online. Khalayak masyarakat pembaca juga mulai dimanjakan dari segi visual dan berita yang update, dan tidak hanya itu media online dirasa lebih pas untuk masyarakat di era teknologi modern saat ini karena tidak perlu repot lagi membawa media cetak atau koran untuk mendapatkan sebuah informasi yang baru dan update. Namun penyajian dan frame berita pada setiap media akan berbeda-beda walaupun mengangkat sumber topik atau berita yang sama, dan perbedaan tersebut dapat disebabkan oleh beberapa faktor yaitu salah satunya dari faktor kepemilikan media dan melalui sudut pandang berita yang berbeda.

Media online dapat dikatakan lebih update dalam penyebaran sebuah informasi berita kepada khalayak serta ada beberapa hal yang harus diteliti dalam segi penyampaian dan penulisan pada sebuah informasi berita, karena setiap media memiliki cara tersendiri didalam pengemasan dan pembedaan sebuah berita. Dalam hal ini yang kemudian akan mempengaruhi kemana arah berita dan akhirnya menciptakan sebuah opini

publik. Efek yang diberikan oleh media yang disajikan sangat luas akan berpengaruh pada sikap serta opini, dan pandangan public bagaimana yang diinginkan pada sebuah media tersebut.

Media yang cukup besar yang berada di Indonesia adalah Detik.com. Detik.com merupakan anak perusahaan yang tergabung dalam CT. Corp yang dimiliki Chairul Tanjung yaitu salah satu pengusaha di Indonesia yang memiliki beberapa stasiun televisi swasta. Begitu juga dengan media online Kompas.com yang merupakan kumpulan berita yang selalu update hingga saat ini sehingga mudah di akses melalui internet, berita yang tersaji pada Kompas.com lebih beda dari Kompas surat kabar, pada Kompas.com tentunya pembaca lebih dapat mengetahui sumber kejadian dan informasi terbaru dan tentu lebih update terjadi tanpa harus menunggu dicetak

Akhir-akhir ini masyarakat Indonesia sedang dihebohkan pada sebuah berita salah satu personil band Superman Is Dead yaitu Jerinx tentang postingan kritikan di sebuah media sosial instagram pribadinya yang dianggap sebagai ujaran kebencian melalui instagram, di masa pandemi Covid-19 Jerinx memang selalu menjadi sorotan publik dan media, Namanya yang kerap dibawa dan disangkutkan dengan teori konspirasi tentang Covid-19. Jerinx sangat lantang dan keras dalam menyampaikan aspirasinya melalui media sosial. Akan tetapi unggahannya pada akun media sosialnya dianggap telah memojokkan Ikatan Dokter Indonesia (IDI) ada juga meyebutkan bahwa postingan instagram itu

dalam memicu adanya Pro Kontra dikedua pihak, hingga pada akhirnya berbuntut laporan kepolisian, Jerinx dilaporkan atas unggahnya dan ditetapkan menjadi tersangka, Jerinx dilaporkan oleh IDI Bali terkait posting-an di instagram yang mengatakan IDI adalah Kacung WHO. Jaksa menyebutkan bahwa Jerinx tanpa hak menyebarkan sebuah informasi berupa postingan/unggahan pada akun instagram pribadinya pada tanggal 13 Juni 2020 dan 15 Juni 2020 dengan sengaja. Hal itu dinilai dapat menimbulkan rasa benci, permusuhan individu, dan kelompok masyarakat tertentu berdasarkan suku, agama, ras dan antargolongan (SARA) kepada IDI Bali. Jerinx pada unggahannya mengatakan “Gara-gara bangga jadi kacung WHO, IDI dan Rumah sakit dengan seenaknya mewajibkan semua orang yang akan melahirkan tes Covid-19. Sudah banyak bukti jika hasil tes sering ngawur kenapa dipaksakan? Kalau hasil tes-nya bikin stres dan menyebabkan kematian pada bayi/ibunya, siapa yang tanggung jawab,” ungkap Jerinx, pada media sosial instagramnya. Di kutip dari Kompas.com.

Pada kasus tersebut hakim mengatakan kebebasan ekspresi itu tidak boleh melanggar pada hak orang lain. Selain itu, pada pemberitaan tersebut Jerinx telah menyadari bahwa postingan itu dapat mempunyai pengaruh yang besar karena seperti yang diketahui Jerinx adalah sebagai anggota grup band Superman Is Dead. Seiring dengan berjalannya kasus tersebut Hakim juga menyatakan bahwa postingan tersebut dapat mempengaruhi netizen untuk membenci Ikatan Dokter Indonesia atau IDI.

Karena Jeinx merupakan seorang Public Figure dan tentunya mempunyai banyak sekali fans, postingan tersebut dinilai bukan merupakan sebuah kritikan namun juga dilandasi dengan rasa ketidaksukaan dan kekecewaan yang berlebihan sehingga postingan tersebut dinilai dapat mengundang banyak netizen untuk benci kepada IDI dan permusuhan seperti yang diberitakan di media Detik.com

Dalam pembingkaiian sebuah berita pada media mempunyai frame masing-masing dan dari frame yang berbeda tersebut dapat menimbulkan opini kepada masyarakat pada saat membaca kalau tidak melihat kebenaran berita tersebut, maka dalam sebuah berita harus dicerna dan dipastikan bahwa berita tersebut memang sesuai dengan fakta yang terjadi atau malah banyak mengandung opini. Dalam hal ini peneliti memilih dua media yaitu media online Kompas.com dan Detik.com karena Peneliti melihat adanya perbedaan yang cukup signifikan antara kedua media tersebut.

Berdasarkan paparan diatas, media online tersebut memiliki perspektif dan frame yang berbeda dalam memberikan suatu berita, maka penulis sangat tertarik untuk mengkaji sejauh mana berita tersebut memberikan opini kepada masyarakat hingga berita tersebut menjadi trending topik. Dan untuk mengetahui kebenaran berita tersebut penulis akan mengkaji dengan menggunakan teknik penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan teori analisis framing model Robert N.Entman

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Dari paparan latar belakang tersebut dapat diketahui pada penelitian ini untuk mengetahui bagaimana frame pemberitaan dalam kasus Jerinx unggahan instagram berujung kurungan penjara pada media online Kompas.com dan Detik.com ?

### **C. TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan pemberitaan dalam kasus Jerinx unggahan instagram berujung kurungan penjara pada media online Kompas.com dan Detik.com ?

### **D. MANFAAT PENELITIAN**

Dalam penelitian ini peneliti berharap untuk memberi manfaat teoritis dan praktis tentang perbandingan pemberitaan kasus Jerinx unggahan instagram berujung kurungan penjara di media online Kompas.com dan Detik.com yaitu :

#### **1. Manfaat Teoritis**

Analisis ini diharapkan untuk dapat menambah sebuah pengetahuan serta wawasan, baik itu bagi penulis maupun bagi pembaca di bidang Ilmu Komunikasi, khususnya bagi mahasiswa ilmu komunikasi dan dapat menjadi bahan referensi maupun mengkaji tentang analisis framing terhadap berita pada media online.

#### **2. Manfaat Praktis**

Analisis ini dibuat agar penulis mengetahui dan lebih paham mengenai analisis framing pada media online dan untuk mengetahui perbandingan pemberitaan kasus pada media online yaitu Jerinx unggahan instagram berujung kurungan penjara pada sebuah media online Detik.com dan Kompas.com, dan analisis ini penulis berharap agar dijadikan sebagai referensi dan masukan bagi peneliti kedepannya.

